

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Tingkat kemampuan metakognisi dari 38 orang siswa dengan kemampuan metakognisi siswa 'sangat rendah' sebanyak 13%, kemampuan 'rendah' sebanyak 37%, kemampuan 'sedang' sebanyak 18% dan kemampuan 'tinggi' sebanyak 32%.
2. Tingkat kemampuan koneksi matematis siswa dari 38 orang dengan kemampuan 'sangat rendah' sebanyak 16%, kemampuan 'rendah' sebanyak 39%, kemampuan 'sedang' sebanyak 29% dan kemampuan 'tinggi' sebanyak 16%.
3. Setelah proses jawaban siswa dideskripsikan maka disimpulkan pada proses jawaban metakognisi dan koneksi matematis siswa berkaitan dengan objek matematika dan berkenaan dengan proses jawaban pemecahan masalah metakognisi dan koneksi matematis tidak terjadi pertentangan dengan kesepakatan yang telah ada dalam matematika baik fakta, konsep, prinsip maupun prosedur.

4. Analisis kesulitan metakognisi dan koneksi matematis siswa dalam penelitian ini adalah pada analisis kesulitan metakognisi siswa, siswa tidak dapat menuliskan apa yang diketahui pada permasalahan, siswa juga tidak dapat menerapkan informasi yang diperoleh dalam konsep yang telah dipikirkannya, siswa tidak dapat menentukan langkah awal yang harus dilakukan dalam memecahkan masalah, siswa tidak dapat menyelesaikan soal dengan benar. Pada analisis kesulitan koneksi matematis siswa, siswa tidak dapat menghubungkan informasi dalam soal dengan materi sebelumnya dengan benar, siswa dapat menghubungkan materi bangun ruang sisi datar dengan materi pelajaran fisika tetapi belum benar, siswa tidak dapat menghubungkan materi bangun ruang sisi datar dengan materi pelajaran fisika tetapi belum benar dan siswa tidak mampu menghubungkan masalah kehidupan nyata pada soal bangun ruang sisi datar.

## 5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat dipertimbang berdasar hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Metakognisi siswa sangat penting untuk diperhatikan dalam melakukan pemecahan masalah dan metakognisi seseorang dapat dikembangkan dan dilatih untuk melakukan aktivitas pemantau atau kontrol terhadap proses berpikirnya sendiri.
- 2) Mengingat pentingnya metakognisi dalam pembelajaran disekolah maka pelibatan aktivitas metakognisi khususnya pada pemecahan masalah matematika akan membuat siswa terbiasa untuk melibatkan segenap pengetahuan yang dimiliki dan mengelolanya dengan lebih baik sehingga akan tumbuh pola pikir yang lebih kritis, aktif, kreatif dan terkontrol dengan baik ketika berhadapan dengan masalah.
- 3) Perlu sosialisasi oleh sekolah agar kemampuan metakognisi dan koneksi matematis siswa tidak asing sehingga penerapannya semakin berkesinambungan yang tentunya berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.
- 4) Untuk penelitian lebih lanjut, kiranya penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lain yang sejenis guna memperoleh hasil yang bermutu.